

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti harus melibatkan diri mereka sebagai instrumen, dan mengikuti data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Tujuan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research*”.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Busrowi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan study kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>4</sup> Secara singkatnya studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>5</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian deskriptif karena data yang dibutuhkan sesuai dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 2.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

<sup>6</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 11

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan karena akan menentukan proses pencarian dan penemuan data secara alamiah yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan adalah gejala sosial yang dilakukan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, secara detail dan juga orisinal maka kehadiran penelitian di lapangan, baik sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan hal yang penting karena peneliti sebagai alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 309.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 85.

pengumpulan data, jadi peneliti terjun langsung ke lapangan untuk membaaur dalam komunitas yang diamati.

Untuk mendukung pengumpulan data peneliti bahkan sebagai instrumen sementara instrumen lainnya, yaitu buku catatan, *tape recorder* (video/audio), kamera, dan sebagainya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru yang lokasinya berada di Jl. Raya Ngantru, Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru ini berada di pinggir jalan raya, jalur propinsi sehingga mudah untuk dilalui bus. Dan waktu pelaksanaannya adalah pada tahun akademik 2016/2017, tepatnya pada semester ganjil.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, yaitu :

1. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

2. Pertimbangan lebih khusus yaitu lokasi penelitian sering mendapat prestasi dalam bidang mata pelajaran, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran.

Di SMP Negeri 1 Ngantru ini peneliti masih melihat beberapa siswa kurang begitu paham tentang pelajaran PAI. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kreativitas ataupun keterampilan guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi pada peserta didik pada mata pelajaran PAI.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden. Responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, dan proses sesuatu. Namun apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedangkan catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMPN 1 Ngantru ini meliputi:

1. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti merekam pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga para siswa di SMPN 1 Ngantru.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majal, dokumen, arsip, dan lain-lain).

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjuang majalah, koran,

---

<sup>10</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

dan literatur-literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.<sup>11</sup> Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto observasi.

Dengan adanya sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Materi pada Peserta Didik di SMPN 1 Ngantru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>12</sup> Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan.

---

<sup>11</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 66

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal. 79.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam sebuah penelitian, observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti.

Menurut Arikunto, seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>13</sup>

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas disana. Dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan metode observasi atau pengamatan ini, peneliti ingin mengetahui proses interaksi pendidikan secara langsung.

Dalam penelitian dengan observasi, peneliti akan datang langsung ke SMPN 1 Ngantru untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 84.

dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

Menurut Sugiyono, seperti yang dikutip oleh Andi Prastowo mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sesuatu yang amat berbeda dengan teknik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.<sup>15</sup>

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hal. 186.

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ....., hal. 212-213.

melakukan tanya jawab guru PAI dan siswa. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah suasana biasa seperti dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>16</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ....*, hal. 92.

dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup> Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip Sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hal. 248.

lain.<sup>18</sup> Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada kreativitas guru dalam penggunaan metode ceramah, metode diskusi dan metode demonstrasi.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Keempat Belas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244.

## 2. Sajian Data (*Data Display*)

*Data Display* merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

## 3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketujuh, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 92-99.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diteliti yaitu:

- a. Kreativitas guru dalam penggunaan metode ceramah.
- b. Kreativitas guru dalam penggunaan metode diskusi.
- c. Kreativitas guru dalam penggunaan metode demonstrasi. Serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Apabila datanya sudah terkumpul, maka dilakukan klarifikasi data yaitu dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode kualitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yang meliputi :<sup>20</sup>

##### 1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri

---

<sup>20</sup> Lexi J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2002), hal. 173

dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut.<sup>21</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, terus menerus, dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara dan data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama

---

<sup>21</sup> Tim Pelatih Proyek PGSM, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, 1999), hal. 329.

mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan. Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan penelitian adalah sebagai berikut:
  - a. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
  - b. Menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak sekolah (Kepala Sekolah SMPN 1 Ngantru).
  - c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyiapkan bahan wawancara.
  - b. Melaksanakan wawancara dengan guru PAI.
  - c. Melakukan observasi pembelajaran di kelas.
  - d. Menganalisis data yang sudah diperoleh.
  - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Penyelesaian
  - a. Menyusun kerangka hasil penelitian.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.